



**LAPORAN KEUANGAN**

PER 31 DESEMBER 2010 dan 2009

KEKAYAAN			(dalam jutaan rupiah)		URAIAN			(dalam jutaan rupiah)		KETERANGAN		
	2010	2009	2010	2009	No.		2010	2009		2010	2009	
<b>I. INVESTASI</b>					<b>I. PENDAPATAN</b>					<b>Pemenuhan Tingkat Solvabilitas</b>		
1	Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	46,465.37	21,671.61		1	Pendapatan Premi	130,895.48	10,983.72	<b>A. Tingkat Solvabilitas</b>			
2	Saham	-	-		2	Premi Reasuransi	(42,249.90)	(7,505.83)	<b>a. Kekayaan Yang Diperkenankan</b>			
3	Obligasi dan MTN	2,170.00	2,055.00		3	Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP <sup>1)</sup>			73,978.40 39,864.28			
4	Surat Berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Pemerintah atau BI	10,372.50	6,507.45		4	a. CAPYBMP tahun lalu	1,293.07	0.17	40,958.89 16,813.25			
5	Unit Penyertaan Reksadana	71,709.87	-		5	b. CAPYBMP tahun berjalan	3,625.96	1,293.07	33,019.52 23,051.04			
6	Penyertaan Langsung	-	-		6	Pemindahan CAPYBMP	-	-				
7	Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk investasi	-	-		7	<b>Jumlah Pendapatan Premi Neto</b>	86,312.70	2,184.98	<b>B. BTSM<sup>4)</sup></b>			
8	Pinjaman Hipotik	-	-		8	Hasil Investasi	4,980.91	3,326.12	6,812.73 2,280.85			
9	Pinjaman Polis	-	-		9	Imbalan Jasa DPLK/ Jasa Manajemen Lainnya	-	-	<b>C. Kelebihan (Kekurangan) BTS</b>			
10	Investasi Lain	-	-		10	Pendapatan Lain	6,827.76	794.22	26,206.79 20,770.19			
11	<b>Jumlah Investasi (1 s/d 10)</b>	130,717.74	30,234.06		11	<b>Jumlah Pendapatan</b>	98,121.37	6,305.32	<b>D. Rasio Pencapaian (%)<sup>5)</sup></b>			
					12	<b>BEBAN</b>			484.67% 1010.63%			
					13	<b>Klaim dan Manfaat</b>			<b>Informasi Lain</b>			
					14	a. Klaim dan Manfaat Dibayar	27,847.07	5,595.07	a. Jumlah Deposito Jaminan			
					15	b. Klaim Reasuransi	(19,190.25)	(4,222.75)	2,000.00 2,000.00			
					16	c. Kenaikan (Penurunan) KMPMD <sup>2)</sup>			b. Rasio Investasi (SAP) terhadap cad. teknis dan utang klaim			
					17	c.1. KMPMD tahun berjalan	75,091.35	-	1151.77% 1618.07%			
					18	c.2. KMPMD tahun lalu	-	-	c. Rasio Likuiditas (%)			
					19	Pemindahan Cadangan Premi	-	-	179.60% 225.47%			
					20	d. Kenaikan (Penurunan) EKK <sup>3)</sup>	878.96	109.88	d. Rasio Pendapatan Investasi Neto terhadap Rata-rata Investasi (%)			
					21	d.1. EKK tahun berjalan	109.88	-	5.84% 10.21%			
					22	d.2. EKK tahun lalu	-	-	e. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komis) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)			
					23	<b>Jumlah Beban Klaim dan Manfaat</b>	84,517.24	1,482.19	440.23% 1344.71%			
					24	<b>Biaya Akuisisi</b>			<b>Catatan :</b>			
					25	a. Beban Komis - Tahun Pertama	893.06	260.02	a. Neraca dan Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 diambil dari Laporan Keuangan pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (a member firm of PricewaterhouseCoopers) dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian"			
					26	b. Beban Komis - Tahun Lanjutan	464.93	-	Neraca dan Laporan Laba Rugi diatas disajikan dengan beberapa penyesuaian untuk memenuhi Surat Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. KEP-4033/LK/2004 tentang Bentuk Dan Susunan Laporan Usaha Perasuransian Serta Bentuk Dan Susunan Pengumuman Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi.			
					27	c. Beban Komis - Overriding	52.72	15.98	b. Cadangan Teknis untuk tahun 2010 dan tahun 2009 dihitung oleh Aktuaris Perusahaan Maria Elvinda Rita Dewi, FSAI			
					28	d. Beban Lainnya	2,022.62	347.16	c. Angka (nilai) yang disajikan pada Neraca dan Perhitungan Laba Rugi berdasarkan SAK.			
					29	<b>Jumlah Biaya Akuisisi</b>	3,433.32	623.16	d. Kurs pada tanggal 31 Desember 2010, 1 US \$ : Rp8.991 Kurs pada tanggal 31 Desember 2009, 1 US \$ : Rp9.400			
					30	<b>Pemasaran</b>	2,412.21	626.52				
					31	Umum dan Administrasi	39,806.77	26,770.67				
					32	Hasil (Beban) Lain	(136.89)	120.82				
					33	<b>Jumlah Beban</b>	130,306.45	29,381.72				
					34	<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	(32,185.08)	(23,076.40)				
					35	<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	453.56	503.08				
					36	<b>LABA SETELAH PAJAK</b>	(32,638.64)	(23,579.49)				
					37							
					38							
					39							
					40							
					41							
					42							
					43							
					44							
					45							
					46							
					47							
					48							
					49							
					50							
					51							
					52							
					53							
					54							
					55							
					56							
					57							
					58							
					59							
					60							
					61							
					62							
					63							
					64							
					65							
					66							
					67							
					68							
					69							
					70							
					71							
					72							
					73							
					74							
					75							
					76							
					77							
					78							
					79							
					80							
					81							
					82							
					83							
					84							
					85							
					86							
					87							
					88							
					89							
					90							
					91							
					92							
					93							
					94							
					95							
					96							
					97							
					98							
					99							
					100							

Neraca tersebut termasuk kekayaan dan kewajiban dari produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi, dengan perincian sbb:

Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi				KOMISARIS DAN DIREKSI	
(dalam juta rupiah)					
No.	URAIAN	2010	2009		
1	Kekayaan			<b>DEWAN KOMISARIS</b>	
	a. Investasi	73,329.87	-	KOMISARIS UTAMA : Philip Mckenzie Hilliard	
	b. Bukan Investasi	1,851.09	-	KOMISARIS : Alessandro Martirani	
	Jumlah Kekayaan	75,180.96	-	KOMISARIS : Hananto	
2	Kewajiban			<b>DEWAN DIREKSI</b>	
	a. Utang	90.94	-	DIREKTUR UTAMA : Edy Tuhirman	
	b. Cadangan Teknis	75,090.02	-	DIREKTUR : Maria Elvinda Rita Dewi	
	Jumlah Kewajiban	75,180.96	-	DIREKTUR : Petrus Tatipatta	
3	Pendapatan Premi	75,520.45	-	<b>PEMILIK PERUSAHAAN</b>	
4	Hasil Investasi	2,420.91	-	1. General Asia N.V. 92.73%	
5	Klaim dan Manfaat	2,851.34	-	2. PT Puncak Nusantara 7.27%	

**Keterangan :**  
 1) CAPYBMP = Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan  
 2) KMPMD = Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan (Cadangan Premi)  
 3) EKK = Estimasi Kewajiban Klaim (Cadangan Klaim)  
 4) BTSM = Batas Tingkat Solvabilitas Minimum adalah suatu jumlah yang dibutuhkan untuk menutup kemungkinan terjadinya risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban.

5) Sesuai dengan Pasal 43 ayat 2 Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 tentang Kesehatan Keuangan Persh. Asuransi dan Persh. Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah "120%".

Jakarta, 25 April 2011

**Direksi**  
**PT. Asuransi Jiwa Generali Indonesia**